

- Hal yang saya pelajari dari tutorial kali ini adalah, saya ada fungsi baru yang bisa memudahkan dalam membuat web, bagaimana membuat tampilan menjadi lebih dinamis dengan hanya menggunakan fungsi yang sudah di sediakan oleh **thymeleaf**

- Pertanyaan 1 :

Apakah value yang dihasilkan dari **`${iterationStatus.odd}`**?

Jawaban : **`${iterationStatus.odd}`** melakukan iterasi pada bagian yang ingin di iterasi dengan tidak *sequential*, tetapi dengan angka ganjil saja (1,3,5,7....)

- Pertanyaan 2 :

Mengapa *condition* di dalam **th:unless** sama dengan di dalam **th:if**?

Jawaban :

- Pertanyaan 3 :

Coba ubah *condition* pada **th:unless=\${student.gpa}>=3.49}** menjadi

th:unless=\${student.gpa}<=3.48} , lalu run kembali aplikasi Anda dan mengakses halaman yang sama. Apakah terjadi *error* ? Jika iya, kenapa? Jelaskan alasan Anda. Jika tidak *error* , apakah hasilnya sesuai?

Jawaban : Error. Karena operator yang hanya bisa di gunakan hanya lebih besar atau lebih besar sama dengan (> & >=)

- Pertanyaan 4 :

Tuliskan cara lain Anda dengan penulisan *conditional expression* yang berbeda untuk mendapatkan hasil yang sama seperti gambar di atas. Hint: Gunakan *ternary operator*

Jawaban :

```
<td th:text="${student.gpa}>=3.49?'Cum Laude!':'Sangat Memuaskan!'"></td>
```

- Pertanyaan 5 :

Apa yang dimaksud dengan **th:replace="fragments/fragment :: header"** dan **th:replace="fragments/fragment :: footer"** pada file **index.html** yang Anda buat?

Jawaban : mengubah bagian pada bagian **index.html** dengan bagian pada fragment yang sudah di buat sebelumnya

- Pertanyaan 6 :

Apa *handler* dengan metode ini juga dapat berlaku bagi *error* lain seperti *error 500: internal server error* ?

Jawaban : tidak bisa karena, error 404 dan 500 berbeda. 404 error terjadi ketika file atau yang di cari tidak di temukan, sedangkan 500 error terjadi jika ada kendala dengan server